

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, KOMITMEN ORGANISASI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGAWASAN
KEUANGAN DAERAH DAN PENGENDALIAN INTERN
AKUNTANSI TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh :

Anggreini Permata Sari

Pembimbing : Yuneita Anisma dan Rofika

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

Email : anggreini_permatasari@yahoo.com

Influence Human Resource, Comitmen Organisation, Information Technology Utilization, Local Financial Monitoring, and Accounting Intern Control to the Reliability of Financial Reporting in Solok Selatan Regency

ABSTRACT

The research was aimed to test the influence human resource, comitmen organization, information technology utilization, local financial monitoring, and accounting intern control to reliability of financial reporting Solok Selatan regency. This research is motivated by the fact that the government financial reporting should provide information on reliable and timely in assessing accountability and decision making of various parties. All variables in this research were measured using a likert scale. The data in this study is the primary data obtained from questionnaires distributed directly to the respondents. Data collected from 57 respondents who are working at financial reporting staff in SKPD of Solok Selatan regency. The collected data was processed using SPSS 23 version with multiple linier regression. The results of research is showed that human resources, comitmen organization, utilization of technology, local financial monitoring, and internal accounting control influence to the reliability of financial reporting in Solok Selatan regency. Based on the calculation of the coefficient of determination (R^2) obtained a value of 0,535. This shows that the influence of the independent variables in the dependent 53,5% and the remaining 46,5% influenced by other variables.

Keywords : Human resource , comitmen organization, information technology utilization, local financial monitoring, and reliability financial

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya zaman dengan pesat dari hari ke hari saat ini, membuat masyarakat lebih cepat mengetahui informasi apa saja yang

diinginkan. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan adalah informasi akuntansi. Tuntutan masyarakat terhadap

penyelenggaraan pemerintah yang baik, telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006)

Perkembangan pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia adalah hal yang menarik untuk diteliti. Karena pada kenyataannya, masih terdapat ketidaksesuaian yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Hasil pemeriksaan BPK terhadap 504 LKPD Tahun 2014 menunjukkan terdapat 5.978 kasus kelemahan sistem pengendalian intern dan menemukan kasus ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan 5.993 kasus yang merugikan Negara senilai Rp3,20 triliun (www.bpk.go.id).

Di Kabupaten Solok Selatan sendiri terdapat temuan kasus mengenai kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu (1) Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah belum memiliki data yang memadai dalam menentukan potensi pajak daerah, (2) Pemerintah Kabupaten Solok Selatan belum menetapkan kebijakan perlakuan atas aset lain-lain setelah sensus. Dan terdapat kasus terhadap ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangannya, yaitu (1) Kas pada Bendahara Penerimaan tidak diyakini

keberadaannya dan berindikasi merugikan keuangan daerah sebesar Rp41.511.450,00, (2) Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Solok Selatan pada PDAM dan Perusda Sarantau Sasurambi sebesar Rp20.501.989.714,00 tidak didukung bukti kepemilikannya, (3) Kekurangan volume pekerjaan peningkatan jalan pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp168.134.178,65. (4) Kas Daerah sebesar Rp941.300.600,00 pada Bank Nagari per 31 Desember 2013 tidak dapat digunakan atau tidak dapat dicairkan (<http://www.solselkab.go.id/transparansianggaran/show/16/opini-laporan-keuangan.html>).

Banyak faktor yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan daerah Kabupaten Solok Selatan, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai.

Penelitian Gita Silvia Marda (2013) dan Joe Sugandi (2013) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor kedua yang juga mungkin mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah suatu tingkat keyakinan sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu yang tujuannya berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu (Robbins, 2008:100-101). Penelitian

Joe Sugandi (2013) juga menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan daerah.

Faktor ketiga yang juga mungkin mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang berguna meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Penelitian yang dilakukan dilakukan Celviana Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) dan Joe Sugandi (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor keempat yang juga mungkin mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pengawasan keuangan daerah. Pengawasan keuangan daerah dapat membantu pemerintah dalam mengontrol kegiatan-kegiatan SKPD dalam menggunakan anggaran dan menyusun laporan keuangan.

Penelitian yang pernah dilakukan Kadek Hengki (2014) menyatakan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hal terakhir mungkin yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah pengendalian intern akuntansi. Pengendalian intern akuntansi sangat penting bagi organisasi bisnis maupun organisasi pemerintah,

karena salah satu tujuannya adalah untuk menyelamatkan kekayaan organisasi tersebut. Pengendalian digunakan untuk memastikan sebuah organisasi mencapai kinerja yang telah ditetapkan dengan menggunakan informasi yang tersedia dan membandingkan hasil aktual rencana. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Joe Sugandi (2013) menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: 1) apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah? 2) apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah? 3) apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah? 4) apakah pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah? 5) apakah pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?

Tujuan penelitian ini: 1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan

pelaporan keuangan pemerintah daerah. 4) untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 5) untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara (Suwardjono, 2012).

Keandalan pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat penting di dalam laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah, karena keandalan merupakan salah satu unsur dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi laporan keuangan terutama oleh Badan Pemeriksa Keuangan yang akan memberikan opini audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hullah, 2012:11). Selain itu dalam menyusun laporan keuangan pemerintahan daerah sangat dibutuhkan sumber daya

manusia yang berkualitas agar laporan keuangan yang disusun baik dan andal.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 menjelaskan bahwa sistem akuntansi pemerintahan daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan.

Pengawasan Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010, pengawasan keuangan daerah merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Pengendalian Intern Akuntansi

Berdasarkan peraturan pemerintah (PP) nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah bahwa sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya manusia adalah faktor paling penting yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah. Sumber daya manusia yang ada di pemerintahan harus memiliki pengetahuan tentang sistem akuntansi. Dalam menjalankan fungsi akuntansi tidak hanya kemampuan mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan saja, tetapi juga diperlukan kemampuan dalam merancang dan menganalisa sistem akuntansi, serta menentukan pilihan perlakuan akuntansi terhadap transaksi. Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut: H1 : diduga Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komitmen organisasi adalah sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar

dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingannya sendiri. Dengan adanya komitmen organisasi yang dimiliki oleh seorang pegawai maka akan mempengaruhi kinerjanya didalam sebuah organisasi tempat ia bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap

keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 51 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan merupakan upaya untuk mengenali penyimpangan atau hambatan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Penelitian mengenai pengawasan keuangan daerah pernah dilakukan Kadek Hengki (2014), temuan empiris dari penelitian mereka menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah yang baik berpengaruh terhadap meningkatnya keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H4 :Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengendalian akuntansi sangat penting bagi organisasi pemerintah maupun organisasi bisnis, karena salah satu tujuannya adalah untuk menyelamatkan kekayaan organisasi

tersebut. Menurut Permendagri No. 60 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pengendalian intern merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan pencapaian tujuan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan program serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian dari Joe Sugandi (2013) bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

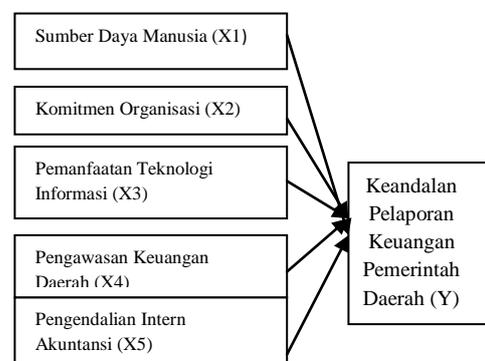
Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H5 :Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Kerangka Pemikiran

Gambar 1

Model Penelitian



Sumber : Data Olahan, 2016

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di SKPD Kabupaten Solok Selatan. Responden pada penelitian ini adalah para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada SKPD Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 24 SKPD. Dari setiap SKPD akan diambil 3

responden dengan kriteria Kasubag keuangan, bendahara dan staff keuangan. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuisisioner langsung ke SKPD Kabupaten Solok Selatan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda.

Dari hasil penelitian ini akan dianalisa apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependenyaitu kecenderungan kecurangan.

Defenisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari sumber daya manusia (X1), komitmen organisasi (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3), pengawasan keuangan daerah (X4), dan pengendalian intern akuntansi (X5). Sedangkan variabel dependennya adalah keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Dalam rangka keperluan penelitian, penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data yang dilakukan

secara langsung (*personally administred questonnairies*) yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan mendatangi secara langsung. Kuesioner dibagikan kepada 24 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kabupaten Solok Selatan. Dengan mengambil masing-masing 3 responden pada setiap SKPD yaitu kasubag keuangan, bendahara dan staff keuangan.

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPKPD	57	27.00	35.00	1.2798	1.31996
SDA	57	31.00	50.00	39.4912	5.40543
KO	57	35.00	58.00	44.4211	6.34695
PTI	57	22.00	40.00	31.4561	5.19983
PKD	57	24.00	35.00	30.0526	3.31889
PIA	57	31.00	45.00	37.9825	3.85677
Valid	57				

Sumber :Data Olahan, 2016

Hasil Uji Validitas Data

Hasil uji validitas untuk instrumen Sumber Daya Manusia (SDM), Komitmen Organisasi (KO), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Pengawasan Keuangan Daerah (PKD) dan Pengendalian Intern Akuntansi (PIA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dalam pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* besar dari 0,60. Variabel ini akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Tetapi jika nilai *Cronbach Alpha*-nya kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
KPKPD	0,880	0,60	Reliabel
SDA	0,811	0,60	Reliabel
KO	0,813	0,60	Reliabel
PTI	0,862	0,60	Reliabel
PKD	0,888	0,60	Reliabel
PIA	0,882	0,60	Reliabel

Sumber :Data Olahan, 2016

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 diketahui bahwa keseluruhan instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel yang diteliti lebih besar dari 0,60.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan *P-P Plot*.



Sumber :Data Olahan, 2016

Dari grafik *P-P Plot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,84643735
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,871
Asymp. Sig. (2-tailed)		,433

Sumber: Data Olahan, 2016

Hasil tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,871 dengan nilai probabilitas signifikan (*Asymp. Sig*) sebesar 0,433. Karena nilai *p* atau *Asymp. Sig* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain.

Tabel 4
Hasil Uji Multikorelasi
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Sumber Daya Manusia	,895	1,117
Komitmen Organisasi	,924	1,082

Pemanfaatan Teknologi Informasi	,814	1,228
Pengawasan Keuangan Daerah	,533	1,876
Pengendalian Intern Akuntansi	,530	1,886

Sumber : Data Olahan (2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel independen < 10 dan tolerance $> 0,10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 ^a	,577	,535	1,93483	1,769

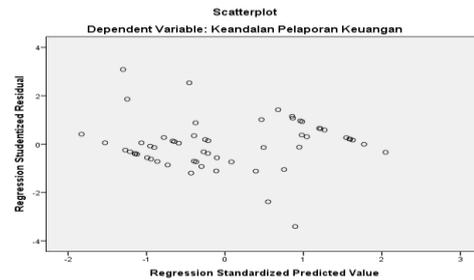
Sumber : Data Olahan (2016)

Dari hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson terletak antara -2 dan $+2$ = $-2 < 1,79 < +2$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwatidakditemukannya autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot. Bila tidak terdapat heteroskedastisitas, maka grafik menunjukkan pola yang menyebar. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar ini

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan, 2016

Dari hasil uji *scatter plot* dapat dilihat bahwa nilai signifikan seluruh variabel yang telah ditransformasikan membentuk pola yang menyebar, hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Metode regresi dapat digunakan untuk memperlihatkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Setelah mendapat model penelitian yang baik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4,711	3,238		1,455	,152
1 SDA	,119	,051	,227	2,353	,022
KO	,099	,042	,221	2,328	,024
PTI	,114	,055	,208	2,063	,044
PKD	,219	,107	,256	2,050	,046
PIA	,191	,092	,260	2,074	,043

Sumber : Data Olahan, 2016

Dari hasil uji regresi, persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,711 + 0,119X_1 + 0,099X_2 + 0,114X_3 + 0,219X_4 + 0,191X_5 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi di atas:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,711. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka keandalan pelaporan keuangan sebesar 4,711
2. Nilai koefisien regresi variabel SDM (X_1) sebesar 0,119. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan SDM sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keandalan sebesar 0,119 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X_2) sebesar 0,099. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan komitmen organisasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keandalan sebesar 0,099 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan TI (X_3) sebesar 0,114. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pemanfaatan TI sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keandalan sebesar 0,114 dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel pengawasan keuangan daerah (X_4) sebesar 0,219. Artinya adalah bahwa setiap pengawasan keuangan daerah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keandalan sebesar 0,219 dengan asumsi variabel lain tetap.
6. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian intern akuntansi (X_5) sebesar 0,191. Artinya adalah bahwa setiap pengendalian intern akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keandalan sebesar

0,191 dengan asumsi variabel lain tetap.

7. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,759 ^a	,577	,535	1,93483	1,769

Sumber : Data Olahan, 2016

Berdasarkan tabel di atas, bahwa koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah yang ada pada Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dipengaruhi oleh variabel Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Pengendalian Intern Akuntansi sebesar 53,5% dan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (X₁)

Hasil pengolahan data yang dilihat dari tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,353 > 2,009$ dan $Sig. 0,022 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, H_a diterimadan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Solok Selatan. Sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan memiliki pengalaman dibidang keuangan akan dapat menerapkan pengelolaan keuangan daerah dengan baik dan menghasilkan informasi keuangan yang andal. Ketika pemerintah daerah telah memiliki aparat pengelolaan keuangan yang berkualitas, maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan akan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gita Silvia Marda (2013) dan Joe Sugandi (2013) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (X₂)

Hasil pengolahan data yang dilihat dari tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,328 > 2,009$ dan $Sig. 0,024 < 0,05$. Dari hasil

pengujian tersebut, H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Komitmen organisasi yang tinggi akan membuat pegawai (individu) akan senantiasa mempengaruhi peraturan-peraturan yang ada di dalam organisasi yang dianggap sebagai sebuah keharusan. Dengan demikian komitmen organisasi akan membentuk perilaku individu yang senantiasa patuh terhadap peraturan-peraturan organisasi sehingga akan menghasilkan keandalan pelaporan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joe Sugandi (2013) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (X₃)

Hasil pengolahan data yang dilihat dari tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,063 > 2,009$ dan $Sig. 0,044 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi informasi dapat membantu pegawai pemerintah dalam menyusun laporan keuangan pemerintah serta memudahkan dalam pengelolaan data keuangan untuk meminimalisasi kesalahan karena tercatat secara sistematis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joe Sugandi (2013) dan Kadek Hengki (2014) menyatakan bahwa teknologi informasi keuangan mempengaruhi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat (X₄)

Hasil pengolahan data yang dilihat dari tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,050 > 2,009$ dan $Sig. 0,046 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengawasan merupakan upaya untuk mengenali penyimpangan atau hambatan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Di dalam proses pengawasan, mencakup pula mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga dengan adanya pengawasan yang baik, maka laporan keuangan pemerintah daerah dapat disampaikan dengan andal. Jadi pengawasan keuangan daerah yang baik dapat meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kadek Hengki (2014) yang menyatakan bahwa pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima (X₅)

Hasil pengolahan data yang dilihat dari tabel 6 menunjukkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,074 > 2,009$ dan $Sig. 0,043 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dengan penerapan pengendalian intern akuntansi maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Solok Selatan akan meningkat. Pengendalian intern akuntansi bertujuan untuk menyelamatkan kekayaan organisasi. Pengendalian intern juga sangat diperlukan bagi sebuah organisasi karena setiap perilaku pegawai (individu) perlu dikendalikan agar tetap sesuai dengan tujuan organisasi tersebut, selain itu sebagai alat untuk mengefektifkan dan mengefisienkan operasional organisasi, keandalan pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joe Sugandi (2013) menyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya hipotesis

- pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
 3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
 4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Pengawasan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.
 5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.
 6. Berdasar hasil nilai determinasi diperoleh nilai sebesar 0,535 hal ini menunjukkan bahwa 53,5% keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi,

pengawasan keuangan daerah dan pengendalian intern akuntansi. Sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya mengambil sampel pada SKPD yang ada di beberapa Kabupaten bahkan se-Provinsi. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih maksimal dalam memperoleh data kuesioner. Misalnya, mencari waktu yang tepat bagi responden untuk mengisi kuesioner, memberikan pemahaman kepada responden yang kurang paham terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan, serta diharapkan peneliti juga dapat menyebarkan kuesioner secara langsung pada setiap SKPD. Sehingga tingkat pengembalian kuesioner lebih jelas dan dapat dipantau secara langsung.
3. Peneliti selanjutnya dapat mendampingi responden secara langsung pada saat pengisian kuesioner. Sehingga responden dapat menanyakan secara langsung kepada peneliti terhadap pertanyaan-pertanyaan yang kurang dimengerti responden.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang

memungkinkan
mempengaruhi Keandalan
Pelaporan Keuangan
Pemerintah Daerah.

Akuntansi Pemerintah, Vol. 2
No. 1

Republik Indonesia, Peraturan
Pemerintah Nomor 24 Tahun
2005 tentang Standar
Akuntansi Pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hengki, Kadek. 2014. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng*. Jurnal Akuntansi. Vol. 02 No. 01. Januari 2014
- Hullah, A. R., S. Pangemanan, S. Tangkuman dan N. Budiarmo. 2012. “*Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Sulawesi Utara*”, Jurnal Riset Akuntansi, Vol 3 – No 2: Halaman 9-21.
- Marda, Silvia Gita. 2013. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah, Studi pada pemerintah Kota Dumai*. Jurnal Akuntansi.
- Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal
- , Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- , Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- , Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- , Peraturan Menteri Dalam Negeri No 60 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- , Peraturan Menteri Dalam Negeri No 51 tahun 2010 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
- Robbins, Stephen S dan Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugandi, Joe. 2013. *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuansing*. Jurnal

Akuntansi. Vol. 2 No. 2.
Januari 2013

Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi:
Perekayasaan Pelaporan
Keuangan*, Edisi Ketiga.
Yogyakarta: BPFE

Widyaningrum dan Rahmawati.
2010. *Pengaruh Sumber
Daya Manusia Dan
Pemanfaatan Teknologi
Informasi Terhadap*

*Keterandalan Dan Ketepatan
Waktu Pelaporan Keuangan
Pemerintah Daerah Dengan
Variabel Intervening
Pengendalian Intern
Akuntansi.* Simposium
Nasional Akuntansi XIII.
Purwokerto

www.bpk.go.id

www.solselkab.go.id